

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis yang diambil penelitian ini adalah kualitatif, dan pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbasis angka. Adapun fenomenologi merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.¹

Peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Mereka sering menggunakan berbagai metode yaitu wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, survey, dan data apapun untuk menguraikan suatu fenomena secara terinci. Fenomenologi dalam mempelajari sebuah fenomena atau konsep, berdasarkan sudut pandang dan keyakinan dari individu atau kelompok sebagai subjek yang mengalami langsung. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti banyak subjek/responden yang merupakan pelaku terapi ziarah di pondok pesantren Ngunut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen

¹ Moleong, L.J., Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3

penelitian merupakan sebuah keharusan. Posisi peneliti disini sebagai instrumen kunci (*the key Instrumen*).²

Dari penjelasan di atas, kehadiran peneliti di sini sangat penting dan merupakan sebuah keharusan. Peneliti harus hadir dan mengamati secara langsung aktivitas subjek pelaku terapi ziarah. Peneliti berupaya menjadi partisipan aktif dalam proses pengumpulan data. Sikap jujur, teliti, hati-hati dan bersungguh-sungguh juga harus dimiliki peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien (PPHM) Ngunut Tulungagung. Tepatnya berada di asrama putra Sunan Gunung Jati yang merupakan lokasi berziarah ke makam KH. M. Ali Shodiq Umman. Beralamatkan di Jalan Raya 1, Gang. PDAM, Ngunut, Tulungagung, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena secara psikologis terdapat sebuah hubungan spiritual. Yakni pada makam KH. M. Ali Shodiq Umman merupakan pendiri pondok Ngunut. Sedangkan santri yang beziarah disitu merupakan muridnya. Dengan demikian ada kedekatan secara batin antara murid dengan gurunya atau santri dengan kyainya. Hal ini juga bisa menjadi salah satu aspek munculnya ketenangan jiwa pada santri.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 223

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Adapun data yang didapatkan peneliti terdiri dari: (1) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan responden informan dengan menggunakan panduan wawancara (*guide interview*). (2) Data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat diperoleh dari sumber arsip-arsip lokal yang berguna bagi penelitian, studi pustaka dan referensi lainnya.⁴

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari observasi dan wawancara secara langsung bersama subjek. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau informasi tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data bertujuan. Subjek yang akan dijadikan sampel oleh peneliti adalah santri yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan pertimbangan pengumpul data. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon subjek, diantaranya adalah:

1. Subjek adalah santri pondok pesantren Ngunut Tulungagung

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 80

2. Subjek merupakan pelaku ziarah kubur yang memiliki intensitas berzarah lebih banyak daripada santri lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data bersifat sistematis dan menjadi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun prosedur atau teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵

Peneliti melakukan observasi dengan melihat situasi dan kondisi ketika mengambil data pada subjek. Mulai dari bagaimana sikapnya, nada bicaranya, dan lingkungan tempatnya tinggal. Peneliti juga mengamati gerak-geriknya ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Semuanya itu peneliti kumpulkan sehingga menjadi tambahan informasi yang menguatkan data yang lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 32

sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁶

Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan subjek. Dengan demikian peneliti juga bisa sekaligus melakukan observasi. Pertanyaan-pertanyaan peneliti sebelumnya sudah disiapkan dalam bentuk *guide interview*. Apabila peneliti mendapatkan jawaban yang kurang jelas atau memuaskan, peneliti berupaya bertanya kembali secara mendalam hingga subjek mengungkapkan apa yang dialaminya mengenai ziarah kubur. Tentunya peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan etika yang sesuai dengan adat lingkungan subjek tinggal.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁷ Dokumentasi tersebut berupa foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dan data tertulis lainnya untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

Peneliti menggunakan analisis dokumen dengan mengambil foto setiap proses pengambilan data. Dalam hal ini baik saat melakukan wawancara ataupun pada saat subjek melakukan ziarah kubur. Sehingga

⁶ *Ibid.*, hlm. 31

⁷ *Ibid.*, hlm. 33

dari adanya foto tersebut, menjadi bukti yang kuat bahwa peneliti ikut berpartisipasi dalam aktivitas ziarah subjek.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang disampaikan subjek. Apabila jawaban yang disampaikan subjek setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸

Adapun dalam prosesnya teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data, pertama adalah mereduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya dilakukan penyajian data yang berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk mengurangi bias yang melekat pada satu metode dan memudahkan melihat keluasan penjelasan yang dikemukakan.⁹ Penelitian ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337

⁹ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2003), hlm. 176

menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Moleong mengutip dari Denzin telah membedakan empat macam triangulasi yakni menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Lapangan
 - a. Memasuki lapangan
 - b. Pengumpulan data
3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

¹⁰ Moleong, L.J., Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178